Harapan pemangkasan FFR di Desember menguat

Pasar saham Amerika Serikat mencatat kinerja mingguan positif pekan lalu dengan indeks S&P 500 naik 0.96% dan imbal hasil UST 10Y turun 2bps ke level 4.15%. Data tenaga kerja menjadi perhatian utama pasar pekan lalu, di mana data nonfarm payroll berada pada level ideal yang mengindikasikan kondisi ekonomi tetap baik namun tetap mendukung bagi The Fed melanjutkan pemangkasan suku bunga. Nonfarm payroll mencatat 227 ribu pekerja baru, melanjutkan tren moderasi secara gradual sesuai ekspektasi pasar. Probabilitas The Fed melanjutkan pemangkasan suku bunga di Desember meningkat menjadi 85% pasca rilis data ini, dari sebelumnya di kisaran 70%. Beberapa pejabat The Fed mengindikasikan pandangan suku bunga masih akan terus turun di 2025, dengan Chris Waller menunjukkan postur paling *dovish* yang mendukung potensi pemangkasan di Desember. Sementara itu Ketua The Fed Powell berkomentar bahwa ekonomi AS dalam kondisi yang kuat dan risiko pelemahan di sektor tenaga kerja relatif mereda, sehingga The Fed dapat lebih berhati-hati dalam normalisasi suku bunga kembali ke level netral.

Pasar kawasan Asia mencatat kinerja positif pekan lalu dengan indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 1.88%. Sektor teknologi menjadi penopang kinerja indeks setelah setelah peraturan AS terkait restriksi penjualan komponen pembuat *chip* dan AI terhadap China yang tidak seketat ekspektasi awal. Pasar saham China dan Hong Kong menguat didukung optimisme potensi stimulus baru dari rapat Central Economic Work Conference pekan ini. Pasar Jepang juga menguat didukung oleh pelemahan Yen dan komentar dari Gubernur BoJ Ueda bahwa kenaikan suku bunga akan dilakukan berhati-hati memperhatikan tren pertumbuhan upah 2025 dan dampak dari potensi kebijakan AS. Sementara itu pasar Korea Selatan melemah dipengaruhi oleh gejolak kondisi politik domestik. Kabar terkini menunjukkan mosi pemakzulan Presiden Yoon dari partai oposisi gagal.

Pasar saham domestik mencatat kinerja mingguan positif, dengan indeks IDX80 menguat 2.44%. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR1.05 triliun di pasar saham. Sementara itu indeks obligasi BINDO turun 0.06% pekan lalu dengan imbal hasil SBN 10Y naik dari 6.87% ke 6.92%. Cadangan devisa Indonesia turun di November ke USD150.2 miliar dari sebelumnya USD151.2 miliar. Sementara itu Presiden Prabowo menyampaikan kenaikan PPN menjadi 12% hanya untuk kategori barang mewah.

Kinerja pekan lalu	29 Nov 24	6 Des 24	Perubahan
JCI Index	7,114.27	7,382.79	3.77%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	11,269	9,059	-19.61%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,893.48	1,058.02	-127.17%
IDX 80 Index	124.35	127.39	2.44%
BINDO Index	512.85	512.53	-0.06%
USD/IDR	15,845.00	15,850.00	-0.03%
S&P 500 Index	6,032.38	6,090.27	0.96%
Dow Jones Index	44,910.65	44,642.52	-0.60%
Nasdaq Index	19,218.17	19,859.77	3.34%
FTSE Sharia Global	3,961.50	4,030.21	1.73%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	3,711.77	3,787.25	2.03%
US Treasury 10Y (%)	4.17	4.15	-1.6 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.87	6.92	4.9 bps
DXY Index	105.74	106.06	0.30%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	4.54%
IDXINFRA	Infrastruktur	4.30%
IDXTECH	Teknologi	4.13%
IDXBASIC	Material	3.58%
IDXPROP	Properti & real estat	3.29%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	1.91%
IDXINDUS	Perindustrian	0.91%
IDXFIN	Keuangan	0.47%
IDXHLTH	Kesehatan	-0.93%
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.98%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1.34%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	11-Dec	Inflasi YoY	2.6%	2.7%
Eurozone	12-Dec	ECB deposit facility rate	3.25%	3.0%
China	10-Dec	Ekspor YoY	12.7%	8.9%
	10-Dec	Impor YoY	-2.3%	0.90%
Indonesia	9-Dec	Indeks keyakinan konsumen	121.1	-

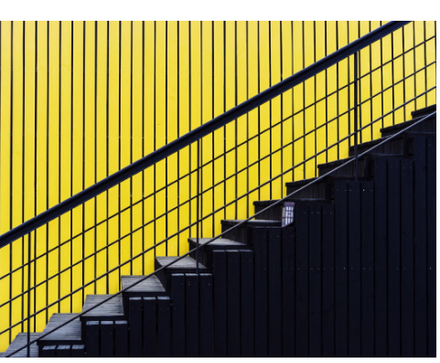

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.

MAMI #1
Melangkah bersama manajer investasi *terbesar* di Indonesia*

* Total dana kelolaan Investasi
Rp 102,4 triliun (September 2024)

* AUM reksa dana Dolar AS terbesar
USD 318 juta (September 2024)

Info